

**JERMAN
INDONESIA**

Bersama
menuju
masa depan

**DEUTSCHLAND
INDONESIEN**

Gemeinsam
Richtung
Zukunft

SIARAN PERS – untuk segera disiarkan –

Papermoon dan Retrofuturisten Memulai Perjalanan Tanpa Batas

Teater Boneka yang berlokasi di Yogyakarta, Papermoon, adalah teater boneka kontemporer yang paling terkenal di Indonesia. Didirikan oleh Maria Tri Sulistyani dan Iwan Effendi, Teater Boneka Papermoon bereksperimen pada seni visual dan pertunjukan dengan menggunakan boneka sebagai mediana.

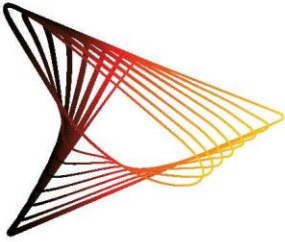
Retrofuturisten adalah sebuah teater independen dan kelompok teater boneka dari Berlin yang anggotanya berkumpul pada tahun 2011 ketika sedang belajar di Ernst Busch Academy of Dramatic Art yang terkenal; mereka terdiri dari sutradara Roscha A. Säidow dan dalangnya Magdalena dan Franziska Dittrich.

Bersama, kedua kelompok ini telah mengembangkan ko-produksi "Senlima" yang akan tampil perdana di Yogyakarta pada tanggal 1 Oktober, 2015 dan akan dihadirkan di Jakarta pada tanggal 4 Oktober 2015.

Proyek ini dibagi menjadi beberapa fase produksi di kedua kota, Berlin dan Yogyakarta, dimana kedua kelompok tersebut secara intensif membahas dan bertukar pandangan tentang politik, masyarakat dan pengetahuan serta pengalaman masing-masing pada teater dan tradisi teater bonekanya. Mahasiswa dari the Ernst Busch Academy of Dramatic Arts juga terlibat aktif dalam proses dan pengembangan "Senlima."

Datang dari dua dunia dan latar belakang yang berbeda, Papermoon dan Retrofuturisten menciptakan „Senlima“ – sepotong kisah yang berasal dari diskusi seniman-seniman tersebut tentang topik perbatasan dan batas-batas. Sampai pada titik mana dan mengapa perbatasan menjadi kabur, mengapa perbatasan sulit untuk didefinisikan dan apakah perbatasan sangat penting untuk membangun sebuah identitas?





JERMAN INDONESIA

Bersama
menuju
masa depan

DEUTSCHLAND INDONESIEN

Gemeinsam
Richtung
Zukunft

“Senlima” berasal dari pertanyaan-pertanyaan ini dan menceritakannya dengan cara yang metaforis dan filosofis tentang kehidupan, identitas dan jejak kelam sejarah pada jalan hidup yang bersifat personal.

“Senlima” adalah sebuah kerja sama Goethe-Institut Indonesien dan the Ernst Busch Academy of Dramatic Art – *Department of Puppetry*, berkolaborasi dengan Retrofuturisten dan Teater Boneka Papermoon serta didukung oleh Komunitas Salihara dan Universitas Gadjah Mada.

Pertunjukan di Indonesia adalah bagian dari Jerman Fest, sebuah inisiatif dari Kementerian Luar Negeri Jerman dan diselenggarakan berkat kerja sama antara Goethe-Institut Indonesia, Kedutaan Besar Jerman Jakarta dan EKONID. Setelah Indonesia, „Senlima” akan ditampilkan di Jerman dan festival-festival internasional lainnya.

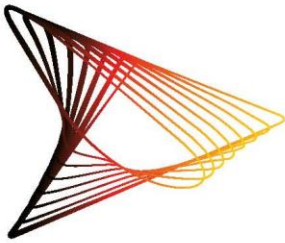
SEKILAS

Senlima
Teater Boneka Papermoon & Retrofuturisten

Yogyakarta

1 Oktober
18.00 & 20.30 WIB
PKKH – UGM
Jl. Pancasila Kampus Universitas Gadjah Mada





JERMAN INDONESIA

Bersama
menuju
masa depan

DEUTSCHLAND INDONESIEN

Gemeinsam
Richtung
Zukunft

Jakarta
4 Oktober
20.00 WIB
Komunitas Salihara
Jl. Salihara No. 16, Pasar Minggu

Informasi selengkapnya, kunjungi : www.germanfest.com, www.papermoonpuppet.com dan www.retrofuturisten.de.

Untuk pertanyaan pers, silakan menghubungi:

Katrin Figge
Koordinator Hubungan Masyarakat
Email: katrin.figge@jakarta.goethe.org
Tel. 021 2355 0208/ Ext. 145

